

DPLK Money Market Fund

April 2024

Tujuan Investasi

Tujuan investasi dari subdana ini adalah untuk memberikan perlindungan nilai pokok dan mempertahankan likuiditas yang tinggi.

Strategi Investasi: Pasar Uang

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini diinvestasikan ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek yang berkualitas tinggi (seperti deposito, SBI atau reksadana pasar uang) dan obligasi dibawah 1 tahun.

Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun		5,87%
Bulan Tertinggi	Okt-09	1,38%
Bulan Terendah	Feb-22	0,19%

Rincian Portofolio

Pasar Uang	99,47%
Obligasi	0,53%

Sepuluh Besar Kepemilikan

(Urutan Berdasarkan Abjad)

Bank ANZ Indonesia	6%	16/07/2024
Bank CIMB Niaga Syariah TBK	6%	
Bank Maybank Indonesia	6.25%	
Bank Rakyat Indonesia Persero	5.5%	
Bank Rakyat Indonesia Persero	6.5%	
Bank Syariah Indonesia	6.25%	26/07/2024
Bank Syariah Indonesia	6.5%	30/07/2024
Bank Tabungan Negara Persero	6.25%	
FR0077	8.125%	15/5/24
PBS031	4%	15/07/24

*tidak terdapat penempatan pada pihak terkait

Sektor Industri

Keuangan	63,57%
Pemerintah	36,43%

Informasi Lain

Total dana (Milyar IDR)	IDR 1.373,57
Tingkat Risiko	Konservatif
Tanggal Peluncuran	31 Mei 2002
Mata Uang	Rupiah
Frekuensi Valuasi	Harian
Nama Bank Kustodian	Bank HSBC Indonesia
Jumlah Unit Penyertaan	2.528.033.283,1936

Harga per Unit

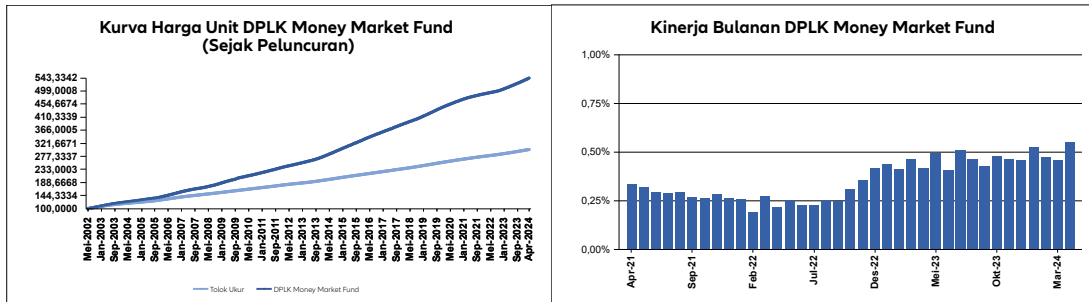
(Per 30 Apr 2024) IDR 543,3342

Dikelola oleh DPLK Allianz Indonesia

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
DPLK Money Market Fund	0,55%	1,49%	2,97%	5,87%	13,85%	28,81%	2,03%	443,33%
Tolak Ukur*	0,36%	0,99%	2,02%	4,01%	11,19%	20,82%	1,36%	200,91%

*Rata-rata Deposito IDR (1 Bulan) Bank Indonesia

(Tolak ukur; sebelum Oct 2021: Rata-rata Deposito (1 Bulan) dari Bank BNI, BCA dan Citibank)



Komentar Pengelola

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mengumumkan inflasi pada bulan April 2024 pada level bulanan +0.25% (dibandingkan konsensus inflasi +0.3%, +0.52% di bulan Maret 2024). Secara tahunan, inflasi tercatat pada level +3.00% (dibandingkan konsensus +3.1%, +3.05% di bulan Maret 2024). Inflasi ini berada di level tahunan +1.82% (dibandingkan konsensus +1.78%, +1.77% di bulan Maret 2024). Penurunan inflasi bulanan disebabkan oleh penurunan harga pada kelompok makanan dan alat komunikasi dan teknologi informasi. Pada pertemuan Dewan Gubernur di tanggal 23-24 April 2024, Bank Indonesia memutuskan untuk menaikkan BI-Rate sebesar 25 bps menjadi 6,25%, suku bunga Deposit Facility sebesar 25 bps menjadi 5,50%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 25 bps menjadi 7,00%. Kenaikan suku bunga ini untuk memperkuat stabilitas nilai tukar Rupiah dari dampak memburuknya risiko global serta sebagai langkah pre-emptive dan forward looking untuk memastikan inflasi tetap dalam sasaran 2,5±1% pada 2024 dan 2025 sejalan dengan stance kebijakan moneter yang pro-stability. Rupiah melemah terhadap Dolar AS sebesar -2.54% dari 15,873 pada akhir Maret 2024 menjadi 16,276 pada akhir April 2024. Pelemahan nilai Rupiah dikarenakan oleh keluarnya informasi dari inflasi dari AS, arah suku bunga US dari the Fed, dan mulai meningkatkatnya tensi ketegangan geopolitik di daerah timur Tengah.

Tentang Allianz Indonesia

DPLK Allianz Indonesia adalah PUJK yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan POJK 6/2022 yang berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

Disclaimer:

DPLK Money Market Fund adalah subdana dana pensiun yang ditawarkan oleh DPLK Allianz Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja subdana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari subdana ini dapat bertambah atau berkurang. KINERJA MASA LALU DAN PREDIKSI MASA DEPAN TIDAK MERUPAKAN JAMINAN UNTUK KINERJA MASA DEPAN. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.